

PEMETAAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI KRIAN, SIDOARJO

Yusrin Nasrulia

**Prodi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya**

ABSTRAK

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Di SMA Negeri 1 Krian disediakan komputer dan LCD pada tiap kelas, namun dalam kegiatan pembelajaran akuntansi alat bantu tersebut tidak selalu digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran akuntansi yang digunakan dan mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara dan angket telaah ahli media. Media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru adalah *power point*. Alasan menggunakan media pembelajaran tersebut karena dengan menggunakan *power point*, guru dapat membuat media pembelajaran dengan kreatif. Hasil telaah menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian sangat layak.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Power Point*

MAPPING THE USE OF LEARNING MEDIA ON ECONOMY ACCOUNTING SUBJECTS IN SOCIAL CLASS XI IN SMA NEGERI 1 KRIAN, SIDOARJO

ABSTRACT

Learning media is a tool that is used as a conduit for messages to reach learning goals. In SMA Negeri 1 Krian be ready of computer and LCD at each class, but in the learning activity of accounting tool that not used. The purpose of this study to determine the learning accounting media used and describe the feasibility of learning media. This research is a descriptive study. Data collection techniques using documentation, interviews and review of media experts. Data collection techniques using documentation and interviews to product qualitative data. Learning media be used because with power point, the teacher can to make learning media of creative. The review showed that the instructional media used by economy acoounting teachers in SMA Negeri 1 Krian very feasible.

Keywords: *Learning Media, Power Point*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II Pasal 3 berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab”. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional perlu memiliki empat komponen yang harus terpenuhi dalam proses pengajaran, yaitu tujuan, materi atau bahan, metode dan alat (media pembelajaran), serta penilaian. Media pembelajaran sangat penting karena dalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara.

Sudjana dan Rivai (2011) mengungkapkan bahwa media pengajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran. Berdasarkan pendapat tersebut, media dikatakan dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran karena kerumitan bahan ajar

dapat lebih disederhanakan dengan bantuan media. Melalui media pengajaran hal-hal yang abstrak dapat dikongretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Hamalik (dalam Arsyad, 2009) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses mengajar dapat membangkitkan minat yang baru, membangkitkan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Salah satu usaha yang diperlukan guru yaitu menyediakan dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Dari pernyataan diatas semakin jelas bahwa penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi materi pelajaran pada saat itu. Hal ini menuntut guru agar guru dapat menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan motivasi dapat mengarahkan kegiatan belajar, memberi semangat siswa untuk belajar, sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya pula. Penggunaan media pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi yang mungkin tidak dapat disampaikan hanya dengan lisan sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang

disampaikan guru. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibutuhkan penggunaan media pembelajaran yang baik.

Dalam proses pendidikan banyak sekali media yang digunakan seperti media grafis, media audio, media visual dan masih banyak lagi. Untuk pemilihan kriteria media menurut Sadiman, dkk (2011) dalam bukunya Media Pendidikan yaitu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media adalah tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik siswa, jenis rangsangan belajar yang diinginkan, keadaan latar belakang dan lingkungan siswa, situasi kondisi tempat dan luas jangkauan yang ingin dilayani.

Kebanyakan dari konsep akuntansi adalah bersifat abstrak sehingga memerlukan pemahaman konsep sebelum memahami rumus, tetapi pada kenyataannya pembelajaran yang dilakukan lebih fokus pada penyelesaian soal. Untuk mengatasi kesulitan tersebut diperlukan media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati (2012) menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Bantul. Penelitian yang serupa juga dilakukan

oleh Ratnasari (2012) yang menemukan hasil bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012. Kedua hasil penelitian ini juga diperkuat oleh Prakasiwi (2012) yang menemukan hasil penelitian bahwa Pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi, pemanfaatan media pembelajaran juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi.

Saat ini perkembangan teknologi semakin pesat. Hampir semua sekolah menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya, dengan bantuan laptop/komputer dan LCD guru dapat menyampaikan materi melalui program *Microsoft Powerpoint* atau yang lainnya. SMA Negeri 1 Krian merupakan sekolah yang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Di sekolah ini terdapat tiga

jurusan yaitu IPA, IPS, dan Bahasa. Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran Ekonomi yang harus diajarkan pada siswa jurusan IPS dengan materi sesuai kurikulum yang berlaku. Setiap mata pelajaran terdapat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh guru untuk membantu siswa agar mencapai KKM adalah menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

SMA Negeri 1 Krian merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Sidoarjo sehingga sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam kegiatan pembelajaran salah satunya pada media pembelajaran. Di sekolah ini disediakan komputer dan LCD pada tiap-tiap kelas. Setiap guru dapat memanfaatkan media pembelajaran ini saat kegiatan belajar mengajar berlangsung misalnya dengan menyiapkan *slide-slide* kreatif yang dibuat melalui *Microsoft Powerpoint*. Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian, saat pembelajaran akuntansi media pembelajaran ini tidak selalu digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi akuntansi. Guru mata pelajaran akuntansi tidak selalu

menggunakan media pembelajaran berupa computer dan LCD saat menyampaikan materi. Jika dalam pembelajaran tidak menggunakan *power point* guru menggunakan papan tulis dan spidol. Jika media pembelajaran akuntansi yang dimanfaatkan oleh guru kurang bervariasi akan menyebabkan siswa jenuh dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pemetaan Penggunaan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian, Sidoarjo”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan alasan guru memilih media pembelajaran tersebut serta mengetahui kelayakan media pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian, Sidoarjo

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Media

Dalam proses belajar mengajar, media memiliki peranan penting. karena media dapat menjadi jembatan antara penjelasan guru dengan pemahaman siswa. Ada beberapa pendapat mengenai media. Arsyad (2009) mengungkapkan bahwa kata

media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan Sadiman, dkk (2011) mengungkapkan bahwa media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti perantara atau pengantar. Menurut AECT (dalam Sadiman, 2011) media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Menurut NEA (dalam Sadiman, 2011) media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual serta peralatannya. Sedangkan menurut Heinichi (dalam Arsyad, 2009) media adalah perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari media adalah segala bentuk perantara yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dari sumber ke peserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pengertian Pembelajaran

Beberapa ahli mengemukakan pendapat mengenai definisi dari pembelajaran diantaranya adalah Susilana (2007) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah suatu yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Sedangkan Trianto (2009) berpendapat bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, di mana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Media Pembelajaran

Beberapa ahli memberikan pendapat mengenai media pembelajaran, diantaranya Gagne (dalam Arsyad, 2009) yang mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset,

video camera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan computer. Sedangkan menurut Heinichi (dalam Arsyad, 2009) berpendapat jika media membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Berdasarkan definisi dari media dan pembelajaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa).

Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2009) dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode pengajaran dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tentu akan mempengaruhi media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada beberapa aspek lain yang perlu diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah memperoleh pembelajaran berlangsung, dan konteks

pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Beberapa manfaat media pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut: Levi (dalam Arsyad, 2009) mengemukakan bahwa empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu: (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, (d) fungsi kompensatoris,

Kemp (dalam Arsyad, 2009) mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut: (a) Penyampaian. Pembelajaran lebih baku. Setiap pelajaran yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih

lanjut. (b) Pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat. (c) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan. (d) Lama waktu pelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa. (e) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas. (e) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk

penggunaan secara individu. (f) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan. (g) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif; beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar.

Menurut Dale (dalam Arsyad, 2009) dengan bantuan media manfaat yang dapat terealisasi sebagai berikut: (a) Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas. (b) Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa. (c) Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa. (d) Membawa kesegaran dan variasi pengalaman belajar bagi siswa. (e) Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa. (f) Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar. (g) Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari. (h) Melengkapi pengalaman itu konsep-konsep yang

bermakna dapat dikembangkan. (i) Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat. (j) Meyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswa butuhkan jika mereka membangun struktur konsep dan sistem gagasan yang bermakna

Menurut Sudjana (2008) manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain: (a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. (b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik. (c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran. (d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemostrasikan, dan lain-lain.

Sedangkan menurut Arsyad (2009) manfaat penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar

mengajar adalah sebagai berikut : (a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. (b) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. (c) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. (d) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Klasifikasi Media Pembelajaran

Menurut Seels (dalam Arsyad, 2009) mengklasifikasikan media pembelajaran kedalam empat kelompok, yaitu: (a) Media hasil teknologi cetak

Teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil

teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto, atau representasi fotografik dan reproduksi. Teknologi cetak memiliki ciri-ciri berikut: (1) Teks dibaca secara linear, sedangkan visual diamati berdasarkan ruang. (2) Baik teks maupun visual menampilkan komunikasi satu arah dan reseptif. (3) Teks visual ditampilkan statis (diam). (4) Pengembangannya sangat tergantung kepada prinsip-prinsip kebahasaan dan persepsi visual. (5) Baik teks maupun visual berorientasi (berpusat) pada siswa. (6) Informasi dapat diatur kembali atau ditata ulang oleh pemakai. (b) Media hasil teknologi audio-visual. Teknologi audio-visual adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar. (c) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer. Teknologi berbasis komputer adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor. Pada dasarnya teknologi berbasis komputer menggunakan layar kaca untuk

menyajikan informasi kepada siswa. (d) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Kriteria Kelayakan Media Pembelajaran

Walker (dalam Arsyad, 2009) memberikan kriteria dalam mereviu perangkat media pembelajaran yang berdasarkan kepada kualitas, yakni kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis. (a) Kualitas isi dan tujuan. Terdiri dari: ketepatan, kepentingan, kelengkapan, keseimbangan, minat/ perhatian, keadilan, kesesuaian dengan situasi belajar. (b) Kualitas instruksional terdiri dari: memberikan kesempatan belajar, memberikan bantuan untuk belajar, kualitas memotivasi, fleksibilitas instruksionalnya, hubungan dengan program pembelajaran lainnya, kualitas sosial interaksi instruksionalnya, kualitas tes dan penilaiannya, dapat memberi dampak bagi siswa, dapat membawa dampak bagi guru dan pembelajarannya. (c) Kualitas teknis, terdiri dari keterbacaan, mudah digunakan, kualitas tampilan/ tayangan, kualitas penanganan jawaban, kualitas

pengelolaan programnya, kualitas pendokumentasiannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dan untuk mengetahui tentang penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian, Sidoarjo. Tahapan penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang diambil adalah (a) Tahap pra lapangan, yaitu menyusun proposal penelitian yang digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait yaitu SMA Negeri 1 Krian, Sidoarjo. (b) Tahap persiapan. Pada tahap studi pendahuluan peneliti melakukan studi pendahuluan yakni dengan observasi awal, untuk memperoleh gambaran umum kondisi sekolah yang menjadi objek penelitian untuk mencari hubungan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian, Sidoarjo. Studi kepustakaan dilakukan untuk mencari dan mempelajari literatur-literatur yang sesuai dengan judul skripsi dan sesuai dengan permasalahan yang diangkat

dalam penelitian ini. Literatur tersebut dapat berupa jurnal yang telah diterbitkan dan sumber buku yang relevan untuk dijadikan pedoman pembahasan dalam penelitian ini. Studi lapangan yaitu peneliti menggali lebih dalam untuk mengetahui secara spesifik penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran akuntansi. Studi lapangan ini dilakukan peneliti untuk mencari dan mendapatkan data yang dibutuhkan secara lengkap dengan mencari data melalui dokumentasi dan melakukan wawancara kepada guru akuntansi serta melakukan telaah dimana angket telaah diisi oleh dua orang ahli media. (c) Tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian, Sidoarjo dan pengisian angket telaah oleh ahli media yaitu dua orang dosen pendidikan akuntansi. Identifikasi data, data yang sudah terkumpul diidentifikasi agar peneliti mudah dalam menganalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Analisis data. pada setiap tahap ini peneliti mengecek dan memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan di analisis untuk menemukan hasil penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran mata pelajaran ekonomi materi

akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar wawancara yang ditujukan kepada guru mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan serta alasannya dan angket telaah ahli media pembelajaran yang ditujukan kepada Drs. Joni Susilowibowo dan Susanti, S.Pd, M.Si untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, dokumentasi, dan angket telaah ahli media. Skor angket telaah ahli media menggunakan skala likert. Data hasil angket telaah ahli media akan dianalisis menggunakan kriteria interpretasi.

HASIL PENELITIAN

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian, media pembelajaran mata pelajaran ekonomi materi akuntansi yang digunakan pada Standar Kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa adalah *power point* yang terdiri dari tujuh Kompetensi Dasar, yaitu: (a) KD 1 : Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi (b) KD 2 : Menafsirkan persamaan akuntansi (c)

KD 3 : Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit (d) KD 4 : Mencatat transaksi dokumen ke dalam jurnal umum (e) KD 5 : Melakukan *posting* dari jurnal umum ke buku besar (f) KD 6 : Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa (g) KD 7 : Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa adalah power

Guru memilih media pembelajaran berupa *power point* untuk menyampaikan materi kepada siswa karena dapat membuat media pembelajaran dengan kreatif. Dalam *microsoft power point* terdapat pengolahan teks, warna, gambar serta animasi-animasi lain yang dapat menarik siswa saat kegiatan pembelajaran. Selain itu di SMA Negeri 1 Krian telah disediakan sarana berupa LCD (*Liquid Crystal Display*) dan komputer pada tiap kelas sehingga guru tidak perlu berebutan LCD dengan guru lain saat akan mengajar di kelas. Guru juga menggunakan bantuan papan tulis ketika menyampaikan materi pembelajaran.

Power point yang digunakan guru pada saat pembelajaran akuntansi dibuat langsung oleh guru, namun terkadang guru juga memanfaatkan *power point* yang sudah ada dengan memperolehnya melalui *download* di PSB (Pusat Sumber Belajar).

Guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian menggunakan media pembelajaran karena terkadang ada materi yang sukar untuk dicerna dan dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks. Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi di lain sisi ada bahan pembelajaran yang memerlukan media pembelajaran. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa, apalagi oleh siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan. Oleh

karena itu guru menggunakan media pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan menggunakan media pembelajaran guru sangat terbantu karena tidak perlu menuliskan semua materi ke papan tulis. Selain itu siswa juga lebih aktif dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Hasil Telaah Ahli Media

Instrumen penelitian berupa lembar telaah ahli media digunakan sebagai dasar untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian, Sidoarjo.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Telaah Media Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Jenis Kelayakan		
	Isi	Kebahasaan	Penyajian
1. Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	77,92%	89,58%	81,877%
2. Menafsirkan persamaan akuntansi	70,42%	83,333%	68,49%
3. Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	90,41%	92,708%	92,448%
4. Mencatat transaksi dokumen ke dalam jurnal umum	84,582%	87,5%	76,823%
5. Melakukan posting dari jurnal umum ke buku besar	87,5%	94,792%	85,156%
6. Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	84,583%	87,5%	76,823%
7. Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	88,333%	90,625%	91,927%
Total	583,748%	626,038%	573,553%
Rata-Rata	83,392%	89,434%	81,936%
Kriteria Kelayakan	Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, rekapitulasi hasil telaah media oleh ahli media untuk keseluruhan kompetensi dasar ditinjau dari kelayakan isi diperoleh rata-rata presentase sebesar 83,392% dengan kriteria sangat layak, kelayakan kebahasaan diperoleh rata-rata presentase sebesar 89,434% dengan kriteria sangat layak, dan kelayakan penyajian diperoleh rata-rata presentase sebesar 81,936% dengan kriteria sangat layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian pada seluruh Kompetensi Dasar memiliki kriteria kelayakan $\geq 75\%$ (sangat layak).

PEMBAHASAN

Media Pembelajaran yang Digunakan dan Alasan

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar dan pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa kita pungkiri keberadaannya. Karena memang gurulah yang menghendaki untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan – pesan atau materi pembelajaran kepada siswanya. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks.

Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi dilain sisi ada bahan pembelajaran yang memerlukan media pembelajaran. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa, apalagi oleh siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan.

Masing-masing media pembelajaran memiliki karakteristiknya tersendiri, oleh karena itu tidak ada media yang dapat digunakan untuk semua keperluan proses pembelajaran. Menentukan dan memilih media mana yang akan digunakan guru, harus disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan, bahan ajar, dan ketersediaan media yang dimaksud.

Media pembelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian adalah *power point*. Alasan guru menggunakan *power point* karena dapat membuat media pembelajaran dengan kreatif. Dalam *microsoft power point* terdapat pengolahan teks, warna, gambar serta animasi-animasi lain yang dapat menarik siswa saat kegiatan pembelajaran. Terkadang ada materi yang sukar untuk dicerna dan dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks. Setiap materi pembelajaran mempunyai

tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi di lain sisi ada bahan pembelajaran yang memerlukan media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran guru sangat terbantu karena tidak perlu menuliskan semua materi ke papan tulis. Selain itu siswa juga lebih aktif dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sudjana (2008) bahwa dengan menggunakan media pembelajaran, pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, metode mengajar akan lebih bervariasi, siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Media pembelajaran akuntansi yang digunakan oleh guru adalah media hasil teknologi yang berdasarkan komputer. Menurut Seels (dalam Arsyad:2009), teknologi berbasis komputer adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor. Pada dasarnya teknologi berbasis komputer menggunakan layar kaca untuk menyajikan informasi kepada siswa.

Beberapa ciri media yang dihasilkan teknologi berbasis computer

(baik perangkat keras maupun perangkat lunak) adalah sebagai berikut: (a) Mereka dapat digunakan secara acak, non-konsekuensial, atau secara linear. (b) Mereka dapat digunakan berdasarkan keinginan siswa atau berdasarkan keinginan perancang/pengembang sebagaimana direncanakannya. (c) Biasanya gagasan-gagasan disajikan dalam gaya abstrak dengan kata, kata, symbol, dan grafik. (d) Prinsip-prinsip ilmu kognitif untuk mengembangkan media ini. (e) Pembelajaran dapat berorientasi siswa dan melibatkan interaktivitas siswa yang tinggi.

Kelayakan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar perlu diuji kelayakannya untuk mengetahui persentase kelayakan dan kriteria kelayakannya. Dalam penelitian ini uji kelayakan dilakukan oleh penelaah ahli media. Peneliti hanya meneliti media pembelajaran mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian pada Standar Kompetensi memahami siklus akuntansi perusahaan jasa.

Menurut Walker dan Hess (dalam Arsyad : 2009) media pembelajaran dikatakan layak apabila memenuhi kriteria kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis. Kualitas isi dan tujuan terdiri dari

ketepatan, kepentingan, kelengkapan, keseimbangan, minat / perhatian, keadilan, dan kesesuaian dengan situasi belajar. Kualitas instruksional terdiri dari memberikan kesempatan belajar, memberikan bantuan untuk belajar, kualitas memotivasi, fleksibilitas instruksionalnya, hubungan dengan program pembelajaran lainnya, kualitas sosial interaksi instruksionalnya, kualitas tes dan penilaiannya, dapat memberi dampak bagi siswa, dan dapat membawa dampak bagi guru dan pembelajarannya. Sedangkan kualitas teknis terdiri dari keterbacaan, mudah digunakan, kualitas tampilan/ tayangan, kualitas penanganan jawaban, kualitas pengelolaan programnya, dan kualitas pendokumentasiannya.

Dari keseluruhan Kompetensi Dasar, kualitas isi dan tujuan diperoleh persentase sebesar 83,392% dengan kriteria sangat layak. Kualitas instruksional diperoleh persentase sebesar 89,434% dengan kriteria sangat layak. Sedangkan kualitas teknis diperoleh persentase sebesar 81,936% dengan kriteria sangat layak. Dari keseluruhan aspek diperoleh persentase rata-rata sebesar 84,921% dengan kriteria sangat layak.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru memenuhi kualitas isi dan tujuan, kualitas instruksional, dan kualitas teknis sesuai dengan teori yang

dikemukakan oleh Walker dan Hess (dalam Arsyad : 2009) . Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian layak digunakan sebagai media pembelajaran pada seluruh Kompetensi Dasar dengan memiliki kriteria kelayakan $\geq 75 \%$ (sangat layak).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian, dapat disimpulkan: (1) Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian adalah *power point*. Alasan guru menggunakan media pembelajaran tersebut adalah dengan bantuan *Microsoft power point* guru dapat membuat media pembelajaran dengan kreatif. Dalam *Microsoft power point* terdapat pengolahan teks, warna, gambar serta animasi-animasi lain yang dapat menarik siswa saat kegiatan pembelajaran. (2) Media pembelajaran mata pelajaran ekonomi materi akuntansi yang digunakan oleh guru kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Krian layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dengan persentase

kelayakan isi 83,392%, persentase kelayakan kebahasaan 89,434%, persentase kelayakan penyajian 81,936%. Sehingga diperoleh rata-rata persentase 84,921% dengan kriteria kelayakan sangat layak.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran sebaiknya media pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak hanya *power point*. Sehingga perlu dikembangkan media pembelajaran lain yang lebih menarik lagi misalnya media animasi interaktif, *web design*, CD interaktif, dan lain-lain yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S. B. dan A. Zain 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khamidah, Anissatul. 2012. "Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi SMK Berbasis Animasi Interaktif Menggunakan Program Macromedia Flash Pada Materi Pengelolaan Kartu Aset Tetap". Skripsi tidak dipublikasikan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Kusumawardani, Dewi. 2009. *Ekonomi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Prakasiwa, Galih. 2012. *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Persepsi Siswa Mengenai Variasi Metode Mengajar Guru Melalui Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Malang*. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/akutansi/article/view/20613>. (diakses tanggal 24 Februari 2013)
- Ratnasari, Mufidah. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. 2, No. 2. <http://eprints.uny.ac.id/8905> (diakses tanggal 24 Februari 2013)
- Riduwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmawati, Dwi dan Sukanti. 2012. *Pengaruh Cara Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 2. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/918> (diakses tanggal 24 Februari 2013)

Sadiman, dkk. 2011. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sudjana, Nana dan Rivai. 2008. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Susilana dan Riyana. 2007. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian.* Bandung: CV Wacana Prima.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta

Sukardi. 2009. *Ekonomi.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada KTSP.* Jakarta: Prenada Media Group.

